Website : http://um-tapsel.ac.id email : justitia@um-tapsel.ac.id
JURNAL JUSTITIA
Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora
P- ISSN: 2356 - 9033
E -ISSN: 2579 - 9398
Fakultas Hukum

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI DAN MOTIVASI GURU DENGAN MUTU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CIBODAS KOTA TANGERANG

Leny Landiany,[1)] Hardjito S. Darmojo,[2)] Khusaini[3)]

Program Studi Ilmu Administrasi, Program Pascasarjana
Universitas Islam Syekh-Yusuf Kota Tangerang

2407010293@students.unis.ac.id[1)]
Hardjito.darmojo@unis.ac.id[2)]
khusaini@unis.ac.id[3)]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan motivasi guru dengan mutu SDN di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang secara parsial maupun simultan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory survey, sampel penelitian ini berjumlah 206 guru yang ditentukan melalui rumus Slovin dari populasi 380 guru. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui uji regresi linier dan korelasi berbantuan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi 41,1%, kompetensi guru 53,6%, dan motivasi guru 67,0% terhadap mutu sekolah. Secara simultan, ketiga variabel memberikan hubungan signifikan sebesar 72,0% terhadap mutu sekolah. Disimpulkan bahwa peningkatan mutu sekolah sangat berkaitan dengan optimalisasi kepemimpinan, kompetensi, dan motivasi kerja guru secara terpadu dan berkelanjutan.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah; kompetensi guru; motivasi guru; mutu sekolah

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between principal leadership, teacher competence, and teacher motivation and the quality of public elementary schools in Cibodas District, Tangerang City, both partially and simultaneously. Employing a quantitative approach with an explanatory survey method, the sample consisted of 206 teachers selected using the Slovin formula from a population of 380 teachers. Data collection involved questionnaires, observations, and documentation, analyzed through linear regression and correlation using SPSS software. The results demonstrate that principal leadership contributes 41.1%, teacher competence 53.6%, and teacher motivation 67.0% to school quality. Simultaneously, all three variables share a significant relationship explaining 72.0% of school quality. In conclusion, enhancing school quality is deeply integrated with optimizing leadership, competency development, and sustained teacher work motivation.

Keywords: *competence of teachers; motivation of teachers; principal leadership; school quality*

PENDAHULUAN

Mutu sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan nasional. Sekolah yang bermutu tidak hanya ditunjukkan oleh tingginya prestasi akademik peserta didik, tetapi juga tercermin dari efektivitas pengelolaan sekolah, kualitas proses pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, kepemimpinan kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, budaya sekolah yang kondusif, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan dalam

mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Berbagai komponen tersebut saling berkaitan erat dan membentuk suatu sistem terintegrasi yang menentukan keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas serta siap menghadapi tantangan masa depan. Keberhasilan dalam peningkatan mutu sekolah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal organisasi sekolah itu sendiri.

Faktor internal yang memengaruhi mutu meliputi kualitas kepemimpinan kepala sekolah, tingkat kompetensi guru, motivasi kerja guru, budaya organisasi sekolah, manajemen tata kelola sekolah, kurikulum yang digunakan, serta efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas. Sementara itu, faktor eksternal mencakup tingkat dukungan dari pemerintah daerah dan pusat, partisipasi aktif masyarakat sekitar, keterlibatan orang tua peserta didik, ketersediaan anggaran pendidikan yang memadai, perkembangan teknologi informasi, serta kondisi lingkungan sosial budaya yang mendukung seluruh proses pendidikan secara makro. Di antara berbagai faktor tersebut, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan motivasi kerja guru merupakan tiga faktor yang dinilai memiliki peran paling strategis karena berhubungan langsung dengan aktivitas keseharian proses pembelajaran dan pengelolaan operasional sekolah.

Mutu pendidikan menjadi prioritas utama pembangunan nasional dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa mutu pendidikan harus diwujudkan secara komprehensif melalui pemenuhan berbagai standar utama, yaitu standar kompetensi lulusan, standar proses pembelajaran, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar pengelolaan pendidikan. Sebagai alat ukur evaluasi mutu, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah mengembangkan instrumen Rapor Pendidikan yang menilai capaian sekolah secara komprehensif dan objektif berdasarkan data lapangan.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa mutu pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi tantangan yang sangat besar. Berdasarkan data nasional Rapor Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2024, capaian rata-rata sekolah dasar pada aspek mutu pembelajaran nasional masih berada pada kategori 'perlu intervensi khusus'. Beberapa indikator utama seperti praktik pembelajaran di kelas dan kualitas kepemimpinan instruksional belum berhasil mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan nasional yang ditargetkan sebesar 80. Tantangan serupa juga terlihat jelas di Provinsi Banten, di mana skor rata-rata mutu pembelajaran sekolah dasar negeri hanya mencapai 65,23, angka yang masih berada di bawah capaian rata-rata nasional sebesar 67,15. Lebih lanjut, indikator kompetensi guru dan dukungan kepala sekolah di wilayah ini masih berada pada kategori sedang atau berada di zona kuning, yang mencerminkan perlunya perhatian dan peningkatan intensif.

Di tingkat lokal, Pemerintah Kota Tangerang sebenarnya telah berupaya melakukan berbagai terobosan program peningkatan mutu pendidikan dasar melalui pelatihan penguatan kompetensi guru, supervisi akademik berkala, serta program peningkatan kapasitas kepemimpinan bagi kepala sekolah. Namun, hasil Rapor Pendidikan Kota Tangerang tahun 2024 menunjukkan variasi kualitas sekolah yang cukup mencolok, di mana masih terdapat 28% sekolah dasar negeri yang berstatus akreditasi B dan 12% sekolah yang berstatus akreditasi C dari keseluruhan total populasi sekolah dasar negeri yang ada. Fenomena kesenjangan mutu ini juga

ditemukan secara nyata pada sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Berdasarkan data Dapodik tahun 2026, Kecamatan Cibodas memiliki 23 sekolah dasar negeri dengan total staf pengajar mencapai 380 orang guru. Data akreditasi dari BAN-S/M menunjukkan fakta bahwa dari 23 sekolah dasar negeri tersebut, masih terdapat 6 sekolah berakreditasi B dan 2 sekolah yang berstatus akreditasi C. Hasil evaluasi mutu menunjukkan rendahnya capaian pada aspek praktik pembelajaran inovatif, efektivitas kepemimpinan instruksional kepala sekolah, serta fluktuasi tingkat motivasi dan kinerja nyata para guru di lapangan.

Kondisi nyata ini memicu adanya kesenjangan yang signifikan antara kondisi ideal yang diamanatkan oleh regulasi pemerintah dengan realitas objektif mutu pendidikan dasar di lapangan. Guna mengkaji fenomena ini secara mendalam, landasan teori administrasi pendidikan dan manajemen mutu menjadi sangat relevan. Ilmu administrasi secara umum membahas proses tata kelola seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, di mana manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM) yang dikembangkan oleh Edward Sallis menekankan bahwa mutu pendidikan merupakan tanggung jawab kolektif seluruh elemen organisasi sekolah yang bertumpu pada perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Dalam konteks middle theory, administrasi pendidikan mengoordinasikan seluruh elemen sumber daya manusia, di mana kepala sekolah bertindak sebagai administrator strategis, guru bertindak sebagai pelaksana utama pembelajaran melalui kompetensi profesionalnya, dan motivasi kerja menjadi energi penggerak internal yang menentukan tingkat komitmen kerja pengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam naskah ilmiah ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan mendasar, yaitu: seberapa besar tingkat hubungan parsial antara kepemimpinan kepala sekolah dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang; seberapa besar tingkat hubungan parsial antara kompetensi guru dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang; seberapa besar tingkat hubungan parsial antara motivasi kerja guru dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang; serta seberapa besar tingkat hubungan simultan antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan motivasi guru secara bersama-sama dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Penelitian ini dibatasi secara ketat pada ruang lingkup sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang dengan fokus pada tiga variabel bebas tersebut dan satu variabel terikat yaitu mutu sekolah, guna memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan ilmu administrasi pendidikan serta masukan praktis bagi para pemangku kebijakan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menerapkan metode survey eksplanatori (explanatory survey) untuk menguji hipotesis hubungan antarvariabel yang telah dirumuskan. Populasi target dalam penelitian ini mencakup seluruh guru yang aktif mengajar di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibodas Kota Tangerang dengan jumlah total sebanyak 380 orang guru yang tersebar di 23 sekolah dasar negeri. Penentuan ukuran sampel yang representatif dihitung secara matematis menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran kesalahan (alpha) sebesar 5%, sehingga diperoleh ukuran sampel minimal sebanyak 206 responden guru. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional di

setiap sekolah dasar negeri di wilayah Kecamatan Cibodas untuk memastikan keterwakilan data dari seluruh unit sekolah.

Bahan utama dan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban untuk mengukur indikator-indikator dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, motivasi guru, dan mutu sekolah. Selain data primer melalui angket, teknik pengumpulan data juga diperkuat dengan metode observasi lapangan langsung serta studi dokumentasi berupa profil sekolah, sertifikat akreditasi BAN-S/M, dan dokumen Rapor Pendidikan tahun terbaru. Sebelum disebarkan secara luas kepada responden sampel, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan rumus Pearson Product Moment dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak SPSS guna memastikan keandalan instrumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik umum distribusi data setiap variabel penelitian. Selanjutnya, dilakukan serangkaian pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas data, uji multikolinearitas untuk mendeteksi hubungan antarvariabel bebas, dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser guna menjamin pemenuhan syarat analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan secara bertahap menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan parsial, analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan simultan, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi (R Square), serta pengujian signifikansi statistik melalui uji t untuk parsial dan uji F untuk simultan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data hasil penelitian deskriptif menunjukkan profil umum responden guru di Kecamatan Cibodas didominasi oleh perempuan dan mayoritas berada pada kelompok usia produktif dengan latar belakang tingkat pendidikan terakhir strata satu (S1) bidang kependidikan serta memiliki masa kerja di atas lima tahun. Hasil pengujian asumsi klasik membuktikan bahwa seluruh data variabel berdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas, dan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi syarat kelayakan ilmiah. Data hasil pengujian hipotesis statistik diolah dan dirangkum secara verbal berdasarkan output perangkat lunak analisis SPSS.

Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Mutu Sekolah

Pengujian statistik hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan mutu sekolah dasar negeri menunjukkan hasil korelasi yang positif dan sangat signifikan. Berdasarkan output analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang nilainya jauh lebih kecil dari standar signifikansi 0,05. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,411. Hal ini mengandung makna ilmiah bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi atau hubungan searah sebesar 41,1% terhadap variasi perubahan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas, sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model pengujian parsial ini.

Temuan penelitian ini menegaskan secara empiris teoretis bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu pilar penentu mutu lembaga

pendidikan dasar. Kepala sekolah yang mampu mengimplementasikan perencanaan program dan pengambilan keputusan secara partisipatif akan memicu munculnya rasa kepemilikan (sense of belonging) serta tanggung jawab moral yang tinggi di kalangan guru dan staf administratif. Selain itu, peran kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran melalui pembinaan akademis berkala dan penciptaan inovasi program sekolah terbukti mampu menggerakkan seluruh ekosistem sekolah ke arah pencapaian standar mutu yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar.

Hubungan Kompetensi Guru dengan Mutu Sekolah

Hasil analisis statistik untuk variabel kedua membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas. Output pengujian regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi statistik sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas nilai alpha 0,05. Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) untuk pengujian ini diperoleh sebesar 0,536. Fakta numerik ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru memiliki kontribusi hubungan sebesar 53,6% terhadap mutu sekolah dasar negeri, yang berarti kompetensi guru memegang peranan yang lebih besar dalam memengaruhi mutu sekolah dibandingkan dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah secara parsial.

Secara konseptual, guru merupakan ujung tombak utama pelaksanaan pelayanan pendidikan di lingkungan sekolah. Kompetensi guru yang mencakup dimensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara langsung memengaruhi kualitas interaksi pembelajaran di dalam kelas. Guru yang kompeten mampu merancang perencanaan pembelajaran yang matang, memanfaatkan media berbasis teknologi secara inovatif, serta menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada kebutuhan peserta didik. Layanan pembelajaran berkualitas yang disajikan oleh guru secara konsisten akan langsung meningkatkan capaian prestasi akademik maupun non-akademik siswa yang menjadi indikator utama output sekolah yang bermutu.

Hubungan Motivasi Guru dengan Mutu Sekolah

Analisis data statistik terhadap variabel ketiga mengungkapkan hasil bahwa motivasi kerja guru memiliki hubungan yang positif dan sangat signifikan dengan mutu sekolah dasar negeri. Dari hasil olah data regresi sederhana, diperoleh nilai signifikansi terkecil sebesar 0,000 (<0,05) dengan perolehan nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,670. Temuan statistik ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi kerja guru memberikan kontribusi hubungan yang sangat kuat sebesar 67,0% terhadap variasi mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang. Hasil ini sekaligus membuktikan secara empiris bahwa secara parsial, motivasi guru merupakan variabel yang paling dominan hubungannya dengan mutu sekolah.

Dominasi hubungan variabel motivasi kerja ini didasarkan pada argumen teoretis bahwa motivasi berfungsi sebagai motor penggerak internal dan sumber energi utama bagi guru dalam melaksanakan seluruh tugas profesionalnya. Meskipun seorang guru memiliki tingkat kompetensi pengajaran yang sangat tinggi dan didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik, kualitas pembelajaran tidak akan optimal jika guru tersebut tidak memiliki dorongan internal, dedikasi, serta semangat kerja yang kuat. Guru yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu berupaya menciptakan inovasi pembelajaran, responsif terhadap kesulitan belajar peserta didik, serta berkomitmen penuh melampaui standar kerja minimal.

Hubungan Simultan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, dan Motivasi Guru dengan Mutu Sekolah

Pengujian hipotesis terakhir dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan secara simultan atau bersama-sama antara ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai F hitung statistik sebesar 14,545 dengan nilai signifikansi gabungan sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi berganda (R^2) yang diperoleh dari model simultan ini adalah sebesar 0,720. Temuan ilmiah ini membuktikan bahwa secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan motivasi kerja guru memiliki hubungan yang positif, erat, dan sangat signifikan dengan mutu sekolah dasar negeri. Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi hubungan sebesar 72,0% terhadap mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang, sedangkan sisa variasi sebesar 28,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar batasan penelitian ini.

Temuan simultan ini memberikan pemahaman holistik yang sangat penting bagi manajemen pendidikan dasar di daerah perkotaan. Mutu sekolah pada hakikatnya tidak dapat dibangun hanya dengan mengandalkan satu aspek sumber daya saja secara terpisah, melainkan merupakan hasil sinergi interaksi dinamis di dalam sebuah sistem mutu terpadu. Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah bertindak sebagai pengarah kebijakan, fasilitator sarana, serta pencipta iklim kerja kondusif yang ramah terhadap pertumbuhan profesionalisme. Lingkungan kondusif ini pada gilirannya akan menstimulus peningkatan kompetensi nyata guru sekaligus mendongkrak motivasi kerja intrinsik pengajar. Ketika guru yang kompeten bekerja dengan motivasi spiritual dan profesional yang tinggi di bawah arahan kepala sekolah yang visioner, maka proses pendidikan dari input, proses, output, hingga outcome sekolah dasar negeri akan meningkat secara merata dan berkelanjutan di wilayah Kecamatan Cibodas Kota Tangerang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh hasil analisis data statistik dan pembahasan mendalam yang telah dipaparkan, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan ilmiah yang valid. Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara kepemimpinan kepala sekolah dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang dengan kontribusi sebesar 41,1%. Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara kompetensi guru dengan mutu sekolah dengan kontribusi hubungan sebesar 53,6%. Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan secara parsial antara motivasi guru dengan mutu sekolah dengan kontribusi sebesar 67,0%, yang menjadikannya sebagai variabel paling dominan secara parsial. Keempat, secara simultan kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan motivasi guru memiliki hubungan positif dan sangat signifikan dengan mutu sekolah dasar negeri di Kecamatan Cibodas Kota Tangerang dengan kontribusi gabungan sebesar 72,0%.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, diajukan beberapa saran logis dan rekomendasi praktis ke depan bagi para pemangku kepentingan. Bagi para Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibodas, disarankan untuk terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih partisipatif, komunikatif, terbuka terhadap pembaharuan teknologi, serta secara konsisten melaksanakan supervisi akademik yang bersifat

membina bukan menghakimi. Bagi para Guru, direkomendasikan untuk senantiasa meningkatkan kualifikasi dan kompetensi profesional secara mandiri maupun berkelanjutan melalui aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) serta menjaga motivasi intrinsik dalam menyajikan pembelajaran inovatif. Bagi Dinas Pendidikan Kota Tangerang, disarankan untuk merumuskan kebijakan strategis pembinaan mutu terpadu yang menyasar penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah serta pemerataan pelatihan kompetensi guru yang dikombinasikan dengan perbaikan sistem insentif guna menjaga motivasi kerja pengajar di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Alkaabi, A. M., & Almaamari, S. A. (2022). The Role of Participatory Leadership in Improving School Effectiveness. Journal of Educational Administration, 60(3), 245-260.

Anggraeni, D., & Setiawan, B. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(2), 115-124.

Arifin, M., & Lestari, S. (2025). Determinan Mutu Pendidikan Dasar: Analisis Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 13(1), 45-58.

Asih, S. R., & Sulistyo, H. (2025). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 8(2), 189-198.

Asiyai, R. I. (2022). Educational Administration and School Leadership in Developing Contexts. International Journal of Educational Management, 36(4), 512-526.

Artanti, T., & Karwanto, K. (2024). Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 12(1), 76-85.

Azwar, A., & Ramli, M. (2023). Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar. Jurnal Kebijakan Pendidikan Nasional, 4(2), 101-112.

Danuhari, M. (2022). Manajemen Administrasi Sekolah Dasar Terpadu. Penerbit Pustaka Edukasi, Bandung.

Efrilla, R., & Karwanto, K. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Kreatif. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 10(3), 541-550.

Engkoswara, & Komariah, A. (2020). Administrasi Pendidikan. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Fiannisa, R., & Nurhandayani, A. (2024). Akuntabilitas Publik dan Tata Kelola Administrasi Sekolah Dasar. Jurnal Administrasi Pendidikan, 15(2), 134-145.

Furman, G., & Shrestha, P. (2020). Humanistic Leadership in Education: Community and Solidarity. Educational Management Administration & Leadership, 48(5), 834-851.

Hadi, S. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan. Penerbit Jaya Pustaka, Jakarta.

Hasanah, U., & Wahyudi, W. (2024). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Mutu Sekolah Dasar. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(1), 23-34.

Hasnawati, H., & Ali, M. (2021). Kepemimpinan Humanistik Kepala Sekolah dalam Membangun Iklim Kerja Profesional. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 142-153.

Hidayat, M., & Sari, K. (2023). Adaptasi Guru terhadap Dinamika Kurikulum Baru Melalui Kompetensi Pedagogik. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14(2), 210-222.

Hidayat, W., & Marwiji, S. (2022). Pendidikan Karakter Holistik di Sekolah Dasar Negeri. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(1), 56-68.

Hidayat, Y., & Rugaiyah, R. (2023). Manajemen Mutu Sekolah: Input, Proses, Output, dan Outcome. Jurnal Administrasi Pendidikan, 11(3), 301-314.

Hikmawati, E., & Hosnan, M. (2022). Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 10(2), 167-178.

Imansyah, H., & Mailina, L. (2020). Implementasi Peraturan Pemerintah Tentang Tugas Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 9(1), 45-56.

Jannah, M., & Primansyah, R. (2025). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Sebagai Leader. Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, 3(1), 89-99.

Karsiwan, K. (2022). Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru. Jurnal Administrasi dan Kepemimpinan Pendidikan, 5(2), 120-131.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). Rapor Pendidikan Nasional dan Daerah Tahun 2024. Kemendikdasmen, Jakarta.

Kurniawati, A., & Siswopranoto, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Mutu Belajar. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 34-45.

Laela, N., & Sari, M. (2023). Pentingnya Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Era Digital. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan, 11(2), 198-209.

Lelo Sintani, P., & Riswanti Rini, R. (2022). Teori Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan. Penerbit Ilmu Kependidikan, Yogyakarta.

Lindawati, L., & Suparwi, S. (2025). Faktor-Faktor Penentu Mutu Pendidikan Dasar di Lingkungan Perkotaan. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 13(2), 142-155.

Mantara, I. W., & Marpaung, J. (2021). Kompetensi dan Kualitas Layanan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi Kontemporer, 3(2), 87-96.

Marpaung, J., & Sutikno, T. (2023). Sinergi Pengelolaan Sekolah untuk Mutu Pendidikan yang Berkelanjutan. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia, 15(1), 12-25.

Miskel, C. G., & Hoy, W. K. (2018). Educational Administration: Theory, Research, and Practice. McGraw-Hill, New York.

Mohanty, S. (2020). Human Resource Management in Educational Organizations. Academic Press, New Delhi.

Mulyadi, & Mardiana, T. (2022). Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Dasar. Penerbit Pustaka Ilmu, Surabaya.

Mulyasa, E. (2022). Manajemen dan Administrasi Pendidikan. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Musfah, J. (2023). Pendidikan Holistik: Membentuk Karakter Moral di Sekolah. Penerbit Kencana, Jakarta.

Nurhandayani, A., & Riana, N. (2024). Keterampilan Administrasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 12(2), 202-211.

Permana, J., & Sudrajat, A. (2022). Administrasi Pendidikan Kontemporer. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Primansyah, R., & Nurhandayani, A. (2025). Kepala Sekolah Sebagai Manajer dan Fasilitator Sumber Daya Manusia. Jurnal Tata Kelola Pendidikan, 7(1), 45-56.

Riana, N. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi Administrasi Fasilitas Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(1), 67-76.

Riswanti Rini, R., & Syntani, L. (2023). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Dinamika Pendidikan Modern. Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, 5(2), 112-123.

Saenong, Z. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(2), 167-175.

Sallis, E. (2014). Total Quality Management in Education (3rd ed.). Routledge, London.

Sari, D. P., & Suparwi, S. (2021). Membangun Budaya Sekolah yang Positif Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 9(2), 128-139.

Setia, A., & Nasrudin, M. (2020). Standar Nasional Pendidikan dan Implementasinya di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(1), 14-25.

Shrestha, P. (2020). Balancing Administrative Tasks and Instructional Leadership in Schools. Journal of Educational Leadership, 14(2), 102-115.

Simatupang, M., & Solihah, E. (2023). Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dan Komitmen Kerja Guru. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan, 11(3), 321-332.

Siswopranoto, S. (2022). Kualitas Pembelajaran dan Profesionalisme Guru di Era Modern. Penerbit Edukasi Pratama, Semarang.

Solihah, E., & Iskandar, D. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Berkelanjutan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, 5(1), 43-54.

Suparwi, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Profesional, dan Motivasi Kerja Terhadap Mutu Pendidikan di Blora. Jurnal Manajemen Pendidikan, 12(1), 89-102.

Sutikno, T., & Sutisna, H. (2022). Kepemimpinan Visioner dan Mutu Sekolah. Penerbit Cendekia Pustaka, Yogyakarta.

Sutisna, H., & Suwarno, S. (2023). Interaksi Pemangku Kepentingan dalam Manajemen Mutu Terpadu Sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan, 11(1), 78-89.

Suwarno, S., & Thahir, T. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. Jurnal Pedagogi Kontemporer, 7(1), 12-24.

Thahir, T. (2023). Evaluasi Rapor Pendidikan Sebagai Instrumen Penjaminan Mutu Sekolah. Jurnal Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan, 11(2), 145-156.

Wahyudi, W., & Hasanah, U. (2022). Hubungan Simultan Faktor-Faktor Internal dengan Kualitas Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen Pendidikan Kontemporer, 10(2), 201-212.